

Reverend Insanity Chapter 562 Bahasa Indonesia

Bab 562: 562 Bab 562: Alasan pengecut dan takut mati?

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

“Ngomong-ngomong, benua tengah ini Gu Immortal benar-benar menakjubkan, melihat melalui lubang Eighty-Eight True Yang Building dan juga menggunakan ide seperti itu. Jelas, mereka juga ahli jalur perbaikan ... tidak, untuk mencapai langkah ini, mereka setidaknya harus menjadi grandmaster di jalur perbaikan! ”

“Mereka benar-benar meninggalkan Immortal Gu sebagai warisan. Ini benar-benar harta abadi! Mereka menaruh petunjuk pada lempengan batu putih abu-abu palsu, kreativitas dan inovasi seperti itu benar-benar luar biasa. Aku ingin tahu penerus seperti apa yang ingin mereka pilih ... ”

Masalah paling krusial dari frasa rahasia telah diselesaikan, tetapi lebih banyak lagi pertanyaan yang muncul.

Fang Yuan menggelengkan kepalanya dan menjernihkan pikirannya yang tidak teratur.

“Tidak peduli apa, warisan ini terkait dengan Gu Abadi, saya harus mencobanya dengan semua usaha saya. Sekarang, itu harus memakan waktu lebih dari setengah bulan setidaknya untuk menyiapkan cacing Gu yang relevan ... ”

Cahaya di tanah, bersinar hingga seratus ribu kaki, berenang di langit sejauh seratus li, memuji salju yang harum plum – empat frasa ini mungkin sederhana, tetapi Fang Yuan tidak akan dapat menguraikannya tanpa pencapaian master jalur pemurniannya.

Berdasarkan pemahaman Fang Yuan saat ini, dia membutuhkan lebih dari dua ratus cacing Gu untuk meminjam kekuatan dari Eighty-Eight True Yang Building dan memperbaiki Immortal Gu yang misterius; di antara mereka ada dua puluh delapan cacing peringkat empat dan peringkat lima cacing Gu.

Dan jumlah ini hanya cukup untuk sekali pakai.

Fang Yuan, dalam mempersiapkan penyempurnaan Gu, harus membuat setidaknya tiga kali bahan persiapan untuk mencegah kesalahan selama proses penyempurnaan Gu yang dapat menyebabkan kegagalan. Dan jika dia gagal, dia akan membutuhkan cacing Gu cadangan.

Enam belas hari kemudian.

Di aula, Hei Lou Lan menunjukkan sikap ‘Black Tyrant’ sepenuhnya, berteriak dengan garang dan sembrono melampiaskan amarah di dalam hatinya.

Para tetua yang dimarahi dan bahkan dipukuli oleh Hei Lou Lan tidak bisa mengangkat kepala mereka dan diam karena ketakutan.

Sejak Hei Lou Lan memasuki tanah berkat Pengadilan Kekaisaran, amarahnya menjadi semakin kasar. Setelah Eighty-Eight True Yang Building dibuka, perubahan ini meningkat dan amarahnya menjadi seperti tong mesiu, memarahi dan memukuli bawahannya dengan dalih sekecil apapun. Sampai hari ini, sudah ada tiga tetua suku Hei yang dipukuli habis-habisan olehnya dan masih terbaring di tempat tidur.

“LORD pemimpin suku, bukan kita yang malas dalam tugas kita, tapi putaran ketujuh puluh delapan ini benar-benar terlalu sulit. Penjaga hantu harimau putih keemasan terlalu kuat dan memiliki tiga puluh persen dari kekuatan binatang buas itu. Dengan tubuh fana kita, tidak peduli seberapa keras kita mencoba, kita hanya dapat melecehkannya dan tidak memiliki cara untuk melukainya dengan berat. Selain itu, jika harimau putih emas melakukan pelanggaran, Master Gu kita tidak akan bisa menahannya. “

Hei Pei, kepala sesepuh, menunggu Hei Lou Lan selesai melampiaskan amarahnya, sebelum berbicara dengan hati-hati.

Hei Lou Lan melirikinya dan mengutuk: “Kata-katamu omong kosong! Hantu harimau putih emas mungkin memiliki kekuatan menyerang yang kuat, tapi selama kita semua bersatu dan mengabaikan pengorbanan, kita pasti bisa mengalahkannya sebelum batas waktu! Kalian semua takut akan kesulitan, merusak reputasi keberanian suku Hei saya! ”

Para tetua menciut setelah dimarahi, tidak berani mengatakan apa-apa.

Kata-kata Hei Lou Lan sebenarnya bukan tanpa alasan.

Ini sudah bukan pertama kalinya berurusan dengan hantu harimau putih keemasan.

Jika mereka benar-benar mengabaikan pengorbanan, dan orang-orang bersedia menjadi umpan meriam dan berjuang untuk memberi orang lain kesempatan, bahkan dengan mengorbankan nyawa mereka sendiri di bawah cakar hantu harimau putih keemasan, maka pelanggaran suku Hei, meskipun tidak berdaya, akan terakumulasi seiring waktu, dan bisa seperti sekelompok semut yang menggigit gajah, akhirnya mengalahkan hantu harimau putih keemasan.

Tapi kebenaran dari masalah ini adalah ketika hantu harimau putih keemasan menyerang, semua orang takut akan nyawanya dan takut untuk maju, menyebabkan kemajuan Hei Lou Lan di Eighty-Eight True Yang Building berhenti di babak ini, tidak dapat maju apapun. lebih jauh.

Teriakan Hei Lou Lan terus bergema di aula.

Saat ini, tidak ada yang berani memusuhi Black Tyrant yang marah ini yang bahkan tidak menyayangkan sukunya.

Setelah Hei Lou Lan melampiaskan amarahnya sekali lagi, dia duduk di kursi utama dengan ekspresi muram.

Hatinya dipenuhi dengan amarah yang terpendam, terutama ketika dia melihat para tetua yang diam ini, dia merasa mual.

Selain amarah, dia merasa tidak berdaya.

Selama kontes Istana Kekaisaran, para tetua suku Hei ini telah bertarung dengan berani dan tidak memiliki rasa takut. Tapi di tempat ini, mereka mengkhawatirkan keselamatan mereka, kemana perginya keberanian mereka?

Sebenarnya, Hei Lou Lan mengerti.

Selama kontes Istana Kekaisaran, hadiah dan hukuman diberikan secara terbuka; orang berjuang untuk menjadi yang pertama, bersaing untuk mendapatkan ketenaran dan kekayaan, menjadi lebih kuat dan untuk bertahan hidup.

Namun, di Eighty-Eight True Yang Building, hadiah untuk melewati tahapan akan diberikan kepada pemimpin suku yang menyebabkan semua orang memiliki sedikit insentif untuk mengisi putaran.

Alasan paling penting adalah mereka telah memenangkan kontes Istana Kekaisaran dan tidak ada lagi ancaman terhadap kelangsungan hidup mereka, dan ada juga banyak warisan di luar istana suci.

Selama mereka selamat dari periode waktu ini, mereka pasti akan memiliki masa depan yang lebih cerah ketika mereka keluar dari tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran.

Hanya orang bodoh yang akan melakukan hal-hal seperti meninggalkan hidup mereka dan bertindak sebagai umpan meriam untuk membantu orang lain!

Para tetua suku Hei semuanya sangat licik.

Mempertahankan hidup mereka adalah yang paling penting, dan selain itu, bagaimana jika mereka dimarahi dan dipukuli oleh Hei Lou Lan? Bahkan jika Hei Lou Lan melukai mereka dengan parah dan mereka harus berbaring di tempat tidur, itu tidak seberapa dibandingkan dengan kematian.

Hei Lou Lan menyadari pikiran para tetua.

‘Bahkan jika saya seorang ahli peringkat lima, saya tidak dapat mengendalikan keinginan mereka. Sekali tidak ada persatuan, tidak akan mudah untuk memimpin meski sukunya lebih kuat. Sudahlah... ‘

Hei Lou Lan menghela nafas dalam hati dan berbicara: “Karena memang begitu, maka aku hanya bisa membuka Gedung Eighty-Eight True Yang dan mengumpulkan kekuatan semua orang untuk mengisi melalui putaran.”

Meminta bantuan dari luar membutuhkan token tamu.

Tapi saat ini, selain suku Hei, ada juga suku Huang Jin lainnya seperti suku Ye Lui, suku Ma dan seterusnya di tanah berkah Istana Kekaisaran.

Orang bisa membayangkan bahwa begitu Hei Lou Lan membuka Eighty-Eight True Yang Building untuk mereka, orang-orang ini pasti akan maju dengan marah. Dengan ini, mereka bisa menjadi umpan meriam.

Setelah mendengar kata-kata Hei Lou Lan, para tetua bertukar komunikasi terselubung satu sama lain melalui tatapan mereka. Metode ini memungkinkan mereka untuk menjauh dari posisi barisan depan,

tetapi mereka agak tidak mau.

Tetua pertama Hei Pei melangkah maju: “LORD pemimpin suku, ini adalah metode yang cerdas tetapi kita harus tetap waspada. Orang-orang ini mungkin memiliki garis keturunan leluhur tua yang mengalir melalui mereka, tapi mereka bukan dari suku Hei kami. Ketika mereka lolos dan mendapatkan keuntungan, saya khawatir mereka tidak akan menyerahkan apapun. ”

” Benar, LORD. “Elder Hei Qi Sheng juga menambahkan,” Suku Hei kami memeras otak kami dan mengalami kesulitan besar sebelum kami bisa muncul sebagai pemenang dalam kontes Istana Kekaisaran kali ini. Bangunan Delapan Puluh Delapan Yang Sejati ini adalah milik kita, mengapa kita harus membaginya dengan orang luar? ”

” Ada preseden dari tindakan seperti itu, tetapi ketika melihat sejarah, mereka semua adalah suku lemah yang menang secara kebetulan dan tidak memiliki kemampuan untuk mendapatkannya. melalui tahapan, jadi mereka tidak punya pilihan selain memobilisasi suku Huang Jin lainnya. Suku Hei kita kuat dan memiliki banyak ahli yang kompeten, bagaimana kita bisa mencari bantuan orang lain? “

“Hmph!” Hei Lou Lan mengangkat alisnya, “Karena pasukan kita kuat, mengapa kita tidak bisa menantang satu pun hantu harimau putih keemasan? Kalian sekelompok sampah kotoran anjing, hanya menghargai hidupmu dengan sangat, tapi ketika saya ingin membawa orang luar ke mempertaruhkan nyawa mereka untuk kita, kamu takut mereka mengambil keuntungan? Apakah menurutmu ada hal yang begitu baik di dunia ini? ”

Berbeda dari para tetua ini, Hei Lou Lan sudah merasa sangat cemas.

Dia adalah pemilik fisik Great Strength True Martial dan harus mendapatkan jalur kekuatan Immortal Gu untuk maju ke Gu Immortal.

Hanya dengan menjadi abadi, dia bisa mengurangi ancaman terhadap hidupnya ini.

Namun, apakah Eighty-Eight True Yang Building memiliki jalur kekuatan Immortal Gu atau di lantai mana jalur kekuatan Immortal Gu berada, keduanya tidak diketahui.

Karena itu, dia dengan sepenuh hati ingin melanggar konvensi dan membawa situasi di mana suku Huang Jin bekerja sama untuk melewati putaran. Setiap putaran yang dia lewati akan memungkinkan pemilik token bersamanya untuk maju dan membuatnya lebih nyaman untuk melanjutkan seterusnya.

Meskipun mereka dikalahkan berulang kali di babak ini, Hei Lou Lan menganggapnya sebagai kesempatan yang bagus.

Dia mengambil kesempatan untuk menciptakan kesulitan dan berteriak sekali lagi.

Teriakannya yang marah bergema di aula, menyebabkan telinga semua orang mendengar dengungan.

Karena kekuatan Hei Lou Lan dan reputasi yang menakutkan, para tetua hanya bisa memilih untuk berkompromi.

Tetua pertama Hei Pei berkata dengan cemas: “Membuka Eighty-Eight True Yang Building kepada orang lain seperti membiarkan semburan, begitu momentumnya meningkat, pasti akan menyebabkan

kerugian yang menghancurkan. Saya sarankan kita menempatkan beberapa batasan. Raja Serigala Chang Shan Yin adalah pelajaran yang tepat di hadapan kita. ”

Kata-kata ini segera menyebabkan keributan di antara para tetua.

Seseorang berkata dengan nada pahit: “Benar, Wolf King benar-benar penjahat, dia memonopoli semua keuntungan untuk dirinya sendiri. Saat ini, dia dalam kultivasi tertutup, mungkin dalam hati tertawa sendiri!”

Seseorang mencemooh dengan jijik: “Eighty-Eight True Yang Building milik suku Hei, kami membiarkan dia berpartisipasi untuk mengatasi putaran karena kami sangat memikirkannya. Tapi dia membalas kami seperti ini, hmph, pahlawan dogshit dataran utara, dia hanya pencuri yang tidak tahu berterima kasih! ”

Seseorang berkata dengan tatapan dingin dan suram: “Menurutku, saat kita membuka Gedung Eighty-Eight True Yang kali ini, kita tidak boleh membawa masuk Chang Shan Yin. Ini akan memberinya pelajaran!”

Hei Lou Lan mendengus dingin, dia secara alami sangat tidak puas dengan perilaku Fang Yuan. Jika itu orang lain, dia pasti sudah mengambil tindakan.

Tapi Chang Shan Yin bukanlah karakter yang kecil, sikapnya dalam pertempuran menentukan dalam kontes Istana Kekaisaran masih terukir dalam di benak Hei Lou Lan.

Jika dia mengatakan dia tidak takut, dia akan berbohong.

Namun, secara terbuka mengecualikan Chang Shan Yin juga tidak pantas. Tidak hanya itu akan menunjukkan pikiran sempit, jika Raja Serigala tersinggung, bahkan jika Chang Shan Yin tidak bergerak, dia masih memiliki kelompok serigala biru.

“Tetua pertama Hei Pei, karena kamu menyebutkan ini, maka mari kita dengarkan.” Hei Lou Lan berbicara.

Hei Pei sedikit tersenyum dan berkata dengan percaya diri: “Tidak ada masalah dalam membuka Eighty-Eight True Yang Building dari luar mulai besok. Tapi sebelum memasuki gedung, tidak peduli siapa itu, mereka harus membayar biaya. Akan ada hanya menjadi kuota delapan ratus pendatang setiap hari dan biaya masuk akan meningkat sesuai dengan urutan pendatang. Pada saat yang sama, mereka harus menggunakan sumpah racun Gu dan setuju untuk memberikan lima puluh persen dari semua keuntungan mereka kepada suku Hei. ”

Dia berhenti sebelum melanjutkan:” Adapun orang luar yang ingin memasuki menara, mereka harus membayar mahal untuk membeli token tamu kita! ”

Setiap tetua yang hadir di tempat kejadian segera memiliki tatapan cerah saat mereka memuji saran ini.

Hei Lou Lan menyapu pemandangan itu sekali sebelum bersandar di kursinya, perlahan menutup matanya: “Baiklah, masalah ini akan dilakukan seperti yang dikatakan Hei Pei.”

Hei Pei sangat senang: “LORD pemimpin suku bijaksana dan berkuasa, terima kasih LORD pemimpin

suku atas penghargaan Anda. ”

Berita tentang Eighty-Eight True Yang Building yang dibuka ke luar menyebar dan segera menyebabkan sensasi besar di istana suci.

Banyak orang bergegas ke tempat pendaftaran; satu sisi mengutuk suku Hei karena kekejaman mereka dalam meminta bayaran yang sangat tinggi. , sementara pihak lain membayar dengan murah hati dan bahkan melawan orang lain untuk mendapatkan kuota untuk dimasuki.

Fang Yuan mengamati dengan acuh tak acuh, tapi dia senang di dalam hati.

Saat ini, mewarisi warisan Di Qiu adalah prioritas utama baginya.

Bahkan jika Hei Lou Lan mengambil inisiatif untuk mengundangnya, dia tidak akan terlalu rela. Sementara yang lain memperhatikan Gedung Delapan Puluh Delapan Yang Sejati sekarang, itu adalah waktu yang tepat baginya untuk pindah pada warisan!

Bab 562: 562 Bab 562: Alasan pengecut dan takut mati?

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

“Ngomong-ngomong, benua tengah ini Gu Immortal benar-benar menakjubkan, melihat melalui lubang Eighty-Eight True Yang Building dan juga menggunakan ide seperti itu.Jelas, mereka juga ahli jalur perbaikan.tidak, untuk mencapai langkah ini, mereka setidaknya harus menjadi grandmaster di jalur perbaikan! ”

“Mereka benar-benar meninggalkan Immortal Gu sebagai warisan.Ini benar-benar harta abadi! Mereka menaruh petunjuk pada lempengan batu putih abu-abu palsu, kreativitas dan inovasi seperti itu benar-benar luar biasa.Aku ingin tahu penerus seperti apa yang ingin mereka pilih.”

Masalah paling krusial dari frasa rahasia telah diselesaikan, tetapi lebih banyak lagi pertanyaan yang muncul.

Fang Yuan menggelengkan kepalanya dan menjernihkan pikirannya yang tidak teratur.

“Tidak peduli apa, warisan ini terkait dengan Gu Abadi, saya harus mencobanya dengan semua usaha saya.Sekarang, itu harus memakan waktu lebih dari setengah bulan setidaknya untuk menyiapkan cacing Gu yang relevan.”

Cahaya di tanah, bersinar hingga seratus ribu kaki, berenang di langit sejauh seratus li, memuji salju yang harum plum – empat frasa ini mungkin sederhana, tetapi Fang Yuan tidak akan dapat menguraikannya tanpa pencapaian master jalur pemurniannya.

Berdasarkan pemahaman Fang Yuan saat ini, dia membutuhkan lebih dari dua ratus cacing Gu untuk meminjam kekuatan dari Eighty-Eight True Yang Building dan memperbaiki Immortal Gu yang misterius; di antara mereka ada dua puluh delapan cacing peringkat empat dan peringkat lima cacing Gu.

Dan jumlah ini hanya cukup untuk sekali pakai.

Fang Yuan, dalam mempersiapkan penyempurnaan Gu, harus membuat setidaknya tiga kali bahan persiapan untuk mencegah kesalahan selama proses penyempurnaan Gu yang dapat menyebabkan kegagalan. Dan jika dia gagal, dia akan membutuhkan cacing Gu cadangan.

Enam belas hari kemudian.

Di aula, Hei Lou Lan menunjukkan sikap 'Black Tyrant' sepenuhnya, berteriak dengan garang dan sembrono melampiaskan amarah di dalam hatinya.

Para tetua yang dimarahi dan bahkan dipukuli oleh Hei Lou Lan tidak bisa mengangkat kepala mereka dan diam karena ketakutan.

Sejak Hei Lou Lan memasuki tanah berkat Pengadilan Kekaisaran, amarahnya menjadi semakin kasar. Setelah Eighty-Eight True Yang Building dibuka, perubahan ini meningkat dan amarahnya menjadi seperti tong mesiu, memarahi dan memukuli bawahannya dengan dalih sekecil apapun. Sampai hari ini, sudah ada tiga tetua suku Hei yang dipukuli habis-habisan olehnya dan masih terbaring di tempat tidur.

"LORD pemimpin suku, bukan kita yang malas dalam tugas kita, tapi putaran ketujuh puluh delapan ini benar-benar terlalu sulit. Penjaga hantu harimau putih keemasan terlalu kuat dan memiliki tiga puluh persen dari kekuatan binatang buas itu. Dengan tubuh fana kita, tidak peduli seberapa keras kita mencoba, kita hanya dapat melecehkannya dan tidak memiliki cara untuk melukainya dengan berat. Selain itu, jika harimau putih emas melakukan pelanggaran, Master Gu kita tidak akan bisa menahannya."

Hei Pei, kepala sesepuh, menunggu Hei Lou Lan selesai melampiaskan amarahnya, sebelum berbicara dengan hati-hati.

Hei Lou Lan meliriknya dan mengutuk: "Kata-katamu omong kosong! Hantu harimau putih emas mungkin memiliki kekuatan menyerang yang kuat, tapi selama kita semua bersatu dan mengabaikan pengorbanan, kita pasti bisa mengalahkannya sebelum batas waktu! Kalian semua takut akan kesulitan, merusak reputasi keberanian suku Hei saya! "

Para tetua menciut setelah dimarahi, tidak berani mengatakan apa-apa.

Kata-kata Hei Lou Lan sebenarnya bukan tanpa alasan.

Ini sudah bukan pertama kalinya berurusan dengan hantu harimau putih keemasan.

Jika mereka benar-benar mengabaikan pengorbanan, dan orang-orang bersedia menjadi umpan meriam dan berjuang untuk memberi orang lain kesempatan, bahkan dengan mengorbankan nyawa mereka sendiri di bawah cakar hantu harimau putih keemasan, maka pelanggaran suku Hei, meskipun tidak berdaya, akan terakumulasi seiring waktu, dan bisa seperti sekelompok semut yang menggigit gajah, akhirnya mengalahkan hantu harimau putih keemasan.

Tapi kebenaran dari masalah ini adalah ketika hantu harimau putih keemasan menyerang, semua orang takut akan nyawanya dan takut untuk maju, menyebabkan kemajuan Hei Lou Lan di Eighty-Eight True Yang Building berhenti di babak ini, tidak dapat maju apapun. Lebih jauh.

Teriakan Hei Lou Lan terus bergema di aula.

Saat ini, tidak ada yang berani memusuhi Black Tyrant yang marah ini yang bahkan tidak menyangkan sukunya.

Setelah Hei Lou Lan melampiaskan amarahnya sekali lagi, dia duduk di kursi utama dengan ekspresi muram.

Hatinya dipenuhi dengan amarah yang terpendam, terutama ketika dia melihat para tetua yang diam ini, dia merasa mual.

Selain amarah, dia merasa tidak berdaya.

Selama kontes Istana Kekaisaran, para tetua suku Hei ini telah bertarung dengan berani dan tidak memiliki rasa takut. Tapi di tempat ini, mereka mengkhawatirkan keselamatan mereka, kemana perginya keberanian mereka?

Sebenarnya, Hei Lou Lan mengerti.

Selama kontes Istana Kekaisaran, hadiah dan hukuman diberikan secara terbuka; orang berjuang untuk menjadi yang pertama, bersaing untuk mendapatkan ketenaran dan kekayaan, menjadi lebih kuat dan untuk bertahan hidup.

Namun, di Eighty-Eight True Yang Building, hadiah untuk melewati tahapan akan diberikan kepada pemimpin suku yang menyebabkan semua orang memiliki sedikit insentif untuk mengisi putaran.

Alasan paling penting adalah mereka telah memenangkan kontes Istana Kekaisaran dan tidak ada lagi ancaman terhadap kelangsungan hidup mereka, dan ada juga banyak warisan di luar istana suci. Selama mereka selamat dari periode waktu ini, mereka pasti akan memiliki masa depan yang lebih cerah ketika mereka keluar dari tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran.

Hanya orang bodoh yang akan melakukan hal-hal seperti meninggalkan hidup mereka dan bertindak sebagai umpan meriam untuk membantu orang lain!

Para tetua suku Hei semuanya sangat licik.

Mempertahankan hidup mereka adalah yang paling penting, dan selain itu, bagaimana jika mereka dimarahi dan dipukuli oleh Hei Lou Lan? Bahkan jika Hei Lou Lan melukai mereka dengan parah dan mereka harus berbaring di tempat tidur, itu tidak seberapa dibandingkan dengan kematian.

Hei Lou Lan menyadari pikiran para tetua.

‘Bahkan jika saya seorang ahli peringkat lima, saya tidak dapat mengendalikan keinginan mereka. Sekali tidak ada persatuan, tidak akan mudah untuk memimpin meski sukunya lebih kuat. Sudahlah... ‘

Hei Lou Lan menghela nafas dalam hati dan berbicara: “Karena memang begitu, maka aku hanya bisa membuka Gedung Eighty-Eight True Yang dan mengumpulkan kekuatan semua orang untuk mengisi melalui putaran.”

Meminta bantuan dari luar membutuhkan token tamu.

Tapi saat ini, selain suku Hei, ada juga suku Huang Jin lainnya seperti suku Ye Lui, suku Ma dan seterusnya di tanah berkah Istana Kekaisaran.

Orang bisa membayangkan bahwa begitu Hei Lou Lan membuka Eighty-Eight True Yang Building untuk mereka, orang-orang ini pasti akan maju dengan marah. Dengan ini, mereka bisa menjadi umpan meriam.

Setelah mendengar kata-kata Hei Lou Lan, para tetua bertukar komunikasi terselubung satu sama lain melalui tatapan mereka. Metode ini memungkinkan mereka untuk menjauh dari posisi barisan depan, tetapi mereka agak tidak mau.

Tetua pertama Hei Pei melangkah maju: "LORD pemimpin suku, ini adalah metode yang cerdas tetapi kita harus tetap waspada. Orang-orang ini mungkin memiliki garis keturunan leluhur tua yang mengalir melalui mereka, tapi mereka bukan dari suku Hei kami. Ketika mereka lolos dan mendapatkan keuntungan, saya khawatir mereka tidak akan menyerahkan apapun."

"Benar, LORD." Elder Hei Qi Sheng juga menambahkan, "Suku Hei kami memeras otak kami dan mengalami kesulitan besar sebelum kami bisa muncul sebagai pemenang dalam kontes Istana Kekaisaran kali ini. Bangunan Delapan Puluh Delapan Yang Sejati ini adalah milik kita, mengapa kita harus membaginya dengan orang luar?"

"Ada preseden dari tindakan seperti itu, tetapi ketika melihat sejarah, mereka semua adalah suku lemah yang menang secara kebetulan dan tidak memiliki kemampuan untuk mendapatkannya. Melalui tahapan, jadi mereka tidak punya pilihan selain memobilisasi suku Huang Jin lainnya. Suku Hei kita kuat dan memiliki banyak ahli yang kompeten, bagaimana kita bisa mencari bantuan orang lain?"

"Hmph!" Hei Lou Lan mengangkat alisnya, "Karena pasukan kita kuat, mengapa kita tidak bisa menantang satu pun hantu harimau putih keemasan? Kalian sekelompok sampah kotoran anjing, hanya menghargai hidupmu dengan sangat, tapi ketika saya ingin membawa orang luar ke mempertaruhkan nyawa mereka untuk kita, kamu takut mereka mengambil keuntungan? Apakah menurutmu ada hal yang begitu baik di dunia ini?"

Berbeda dari para tetua ini, Hei Lou Lan sudah merasa sangat cemas.

Dia adalah pemilik fisik Great Strength True Martial dan harus mendapatkan jalur kekuatan Immortal Gu untuk maju ke Gu Immortal.

Hanya dengan menjadi abadi, dia bisa mengurangi ancaman terhadap hidupnya ini.

Namun, apakah Eighty-Eight True Yang Building memiliki jalur kekuatan Immortal Gu atau di lantai mana jalur kekuatan Immortal Gu berada, keduanya tidak diketahui.

Karena itu, dia dengan sepenuh hati ingin melanggar konvensi dan membawa situasi di mana suku Huang Jin bekerja sama untuk melewati putaran. Setiap putaran yang dia lewati akan memungkinkan pemilik token bersamanya untuk maju dan membuatnya lebih nyaman untuk melanjutkan seterusnya.

Meskipun mereka dikalahkan berulang kali di babak ini, Hei Lou Lan menganggapnya sebagai kesempatan yang bagus.

Dia mengambil kesempatan untuk menciptakan kesulitan dan berteriak sekali lagi.

Teriakannya yang marah bergema di aula, menyebabkan telinga semua orang mendengar dengungan.

Karena kekuatan Hei Lou Lan dan reputasi yang menakutkan, para tetua hanya bisa memilih untuk berkompromi.

Tetua pertama Hei Pei berkata dengan cemas: “Membuka Eighty-Eight True Yang Building kepada orang lain seperti membiarkan semburan, begitu momentumnya meningkat, pasti akan menyebabkan kerugian yang menghancurkan. Saya sarankan kita menempatkan beberapa batasan. Raja Serigala Chang Shan Yin adalah pelajaran yang tepat di hadapan kita.”

Kata-kata ini segera menyebabkan keributan di antara para tetua.

Seseorang berkata dengan nada pahit: “Benar, Wolf King benar-benar penjahat, dia memonopoli semua keuntungan untuk dirinya sendiri. Saat ini, dia dalam kultivasi tertutup, mungkin dalam hati tertawa sendiri!”

Seseorang mencemooh dengan jijik: “Eighty-Eight True Yang Building milik suku Hei, kami membiarkan dia berpartisipasi untuk mengatasi putaran karena kami sangat memikirkannya. Tapi dia membalas kami seperti ini, hmph, pahlawan dogshit dataran utara, dia hanya pencuri yang tidak tahu berterima kasih! ”

Seseorang berkata dengan tatapan dingin dan suram: “Menurutku, saat kita membuka Gedung Eighty-Eight True Yang kali ini, kita tidak boleh membawa masuk Chang Shan Yin. Ini akan memberinya pelajaran!”

Hei Lou Lan mendengus dingin, dia secara alami sangat tidak puas dengan perilaku Fang Yuan. Jika itu orang lain, dia pasti sudah mengambil tindakan.

Tapi Chang Shan Yin bukanlah karakter yang kecil, sikapnya dalam pertempuran menentukan dalam kontes Istana Kekaisaran masih terukir dalam di benak Hei Lou Lan.

Jika dia mengatakan dia tidak takut, dia akan berbohong.

Namun, secara terbuka mengecualikan Chang Shan Yin juga tidak pantas. Tidak hanya itu akan menunjukkan pikiran sempit, jika Raja Serigala tersinggung, bahkan jika Chang Shan Yin tidak bergerak, dia masih memiliki kelompok serigala biru.

“Tetua pertama Hei Pei, karena kamu menyebutkan ini, maka mari kita dengarkan.” Hei Lou Lan berbicara.

Hei Pei sedikit tersenyum dan berkata dengan percaya diri: “Tidak ada masalah dalam membuka Eighty-Eight True Yang Building dari luar mulai besok. Tapi sebelum memasuki gedung, tidak peduli siapa itu, mereka harus membayar biaya. Akan ada hanya menjadi kuota delapan ratus pendatang setiap hari dan biaya masuk akan meningkat sesuai dengan urutan pendatang. Pada saat yang sama, mereka harus menggunakan sumpah racun Gu dan setuju untuk memberikan lima puluh persen dari semua keuntungan mereka kepada suku Hei.”

Dia berhenti sebelum melanjutkan:" Adapun orang luar yang ingin memasuki menara, mereka harus membayar mahal untuk membeli token tamu kita! "

Setiap tetua yang hadir di tempat kejadian segera memiliki tatapan cerah saat mereka memuji saran ini.

Hei Lou Lan menyapu pemandangan itu sekali sebelum bersandar di kursinya, perlahan menutup matanya: "Baiklah, masalah ini akan dilakukan seperti yang dikatakan Hei Pei."

Hei Pei sangat senang: "LORD pemimpin suku bijaksana dan berkuasa, terima kasih LORD pemimpin suku atas penghargaan Anda."

Berita tentang Eighty-Eight True Yang Building yang dibuka ke luar menyebar dan segera menyebabkan sensasi besar di istana suci.

Banyak orang bergegas ke tempat pendaftaran; satu sisi mengutuk suku Hei karena kekejaman mereka dalam meminta bayaran yang sangat tinggi., sementara pihak lain membayar dengan murah hati dan bahkan melawan orang lain untuk mendapatkan kuota untuk dimasuki.

Fang Yuan mengamati dengan acuh tak acuh, tapi dia senang di dalam hati.

Saat ini, mewarisi warisan Di Qiu adalah prioritas utama baginya.

Bahkan jika Hei Lou Lan mengambil inisiatif untuk mengundangnya, dia tidak akan terlalu rela.Sementara yang lain memperhatikan Gedung Delapan Puluh Delapan Yang Sejati sekarang, itu adalah waktu yang tepat baginya untuk pindah pada warisan!